

BAB 1

PENDAHUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan sarana terpenting dari transportasi darat, dengan adanya jalan akses dari daerah satu ke daerah lainnya menjadi semakin mudah. Perkembangan jalan dari waktu ke waktu juga semakin meningkat pesat. Perkembangan transportasi darat dan perkembangan aktivitas manusia juga diikuti dengan adanya perbaikan, pelebaran dan pembukaan jalan-jalan baru, seperti yang terjadi di Kota Sukabumi, Jawa Barat.

Kebutuhan jalan sangat diperlukan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat seiring dengan meningkatnya kebutuhan sarana transportasi yang dapat menjangkau daerah-daerah terpencil. Begitu halnya di Daerah Jalan Raya Pelabuhan II Sukabumi, transportasi sebagai salah satu sarana penunjang dalam pembangunan suatu wilayah yang sedang berkembang dan sangat potensial dengan kekayaan sumber daya alam, industri, pertanian dan perkebunannya.

Salah satu pemeliharaan berkala di jalan wilayah Sukabumi di tahun 2021 yaitu Jalan Raya Pelabuhan II. Dengan panjang jalan sekitar 1,35 Km jalan ini merupakan jalan raya provinsi sebagai akses jalan yang memadai agar memberikan kenyamanan bagi para pengendara/pengguna jalan di wilayah Sukabumi.

Dalam pemeliharaan berkala pada ruas Jalan Raya Pelabuhan II tersebut sangat penting diperhatikan perhitungan tebal perkerasan jalan tersebut, karena selain merupakan jalan kolektor yang dilewati kendaraan sedang dan berat, jalan tersebut juga memiliki volume lalu lintas harian yang cukup tinggi sehingga

dengan adanya perencanaan yang baik lapis perkerasan yang direncanakan diharapkan mampu bertahan sesuai masa layannya.

Banyak metode yang digunakan untuk menentukan tebal perkerasan jalan antara lain metode ASSHTO, metode analisa komponen, metode bina

marga dan metode lainnya. Pada tulisan ini digunakan metode Manual Desain Perkerasan (MDP) Jalan Binamarga 2017.

Berdasarkan hal di atas, Penulis bermaksud untuk memaparkan proses perencanaan lapisan perkerasan jalan tersebut dan menjelaskan kondisi-kondisi dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan jalan tersebut sehingga diketahui metode perencanaan yang efektif demi hasil yang terbaik dan tetap ekonomis serta memenuhi syarat dan standar perencanaan perkerasan jalan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menghitung tebal perkerasan lentur dengan menggunakan Manual Desain Perkerasan (MDP) Jalan Binamarga 2017 untuk perkerasan jalan?
2. Bagaimana Perbandingan tebal perkerasan lentur dengan menggunakan metode Manual Desain Perkerasan (MDP) Jalan Binamarga 2017 jika dibandingkan dengan tebal perkerasan yang dilaksanakan dilapangan?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari penyimpangan pembahasan dan agar tidak terlalu jauh pembahasan hasil analisisnya, maka diperlukan penentuan ruang lingkup permasalahan pada penulisan ini, dan aspek yang di tinjau dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tebal perkerasan lentur dihitung dengan metode Manual Desain Perkerasan (MDP) Jalan Binamarga 2017 untuk perkerasan jalan.
2. Melakukan perbandingan dari hasil desain metode Manual Desain Perkerasan (MDP) Jalan Binamarga 2017 dengan tebal perkerasan di Lapangan.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dari akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui tebal lapis perkerasan lentur dari metode metode Manual Desain Perkerasan (MDP) Jalan Binamarga 2017.
2. Mengetahui pemilihan metode perencanaan yang efektif berkaitan dengan lokasi penelitian.

1.5. Sistematika Penelitian

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai pengertian jalan, jenis dan fungsi perkerasan jalan, konstruksi perkerasan, pelaksanaan perkerasan jalan raya, pengelompokan jalan, kapasitas jalan kota, serta perencanaan tebal lapis perkerasan lentur metode Bina Marga berdasarkan dari referensi-referensi buku yang ada.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berhubungan dengan metode pelaksanaan penelitian dari awal pengumpulan data, penyajian data dan kemudian dipakai untuk perhitungan perkerasan lentur metode Bina Marga berdasarkan referensi-referensi yang ada.

BAB 4. ANALISA DATA

Pembahasan mengenai hasil analisa dari perhitungan tebal perkerasan lentur metode Bina Marga dan umur rencana, serta membandingkan antara kedua metode tersebut.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Menarik kesimpulan berdasarkan analisa data, dan saran yang berisikan tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini.